

PENGARUH SIMPANAN ANGGOTA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP SISA HASIL USAHA (STUDI KASUS KOPERASI PEGAWAI PDAM TIRTA AYU)

Nunung Nurhayati¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra

¹hajinunung86@gmail.com

ABSTRAK – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu. Adapun penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan sumber data yang dipergunakan merupakan data sekunder yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan piutang tak tertagih Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu periode 2014 sampai dengan 2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi tunggal dan analisis korelasi berganda serta analisis koefisien determinasi.

Hasil yang diperoleh secara parsial menunjukkan Simpanan Anggota memiliki pengaruh sangat kuat dan searah terhadap Sisa Hasil Usaha. Sedangkan Kredit Bermasalah secara parsial juga menunjukkan pengaruh yang sangat kuat dan searah terhadap Sisa Hasil Usaha. Serta adapun didapati hasil penelitian secara Bersama-sama atau simultan menunjukkan Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah memiliki pengaruh sangat kuat dan searah. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Simpanan Anggota memiliki kontribusi terhadap Sisa Hasil Usaha sebesar 6.36% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kredit Bermasalah memiliki kontribusi terhadap Sisa Hasil Usaha sebesar 28.74% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah memiliki kontribusi secara Bersama-sama sebesar 18.04% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Simpanan Anggota, Kredit Bermasalah, Sisa Hasil Usaha

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang terus berkembang, oleh karena itu pemerintah terus berupaya meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, diantaranya adalah dengan membangun Koperasi. Karena Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat sebagai pendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB I Pasal 1 Koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai

gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Diantara banyaknya jenis koperasi, koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang sangat berkembang pada saat ini, banyak koperasi simpan pinjam yang bermunculan hal itu dikarenakan banyaknya masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya, tidak sedikit lembaga yang menawarkan fasilitas peminjaman dana atau fasilitas kredit, namun koperasi memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin mengajukan kredit. Jika koperasi simpan pinjam pada umumnya bersifat umum dan terbuka bagi siapapun yang ingin menjadi anggota, lain halnya dengan koperasi simpan pinjam yang memang dikhususkan bagi pegawai negeri saja. Seperti Koperasi Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu ini yang bergerak dibidang simpan pinjam untuk pegawai, perdagangan umum dan unit jasa & angkutan.

Pada dasarnya Koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan hanya mengejar keuntungan semata, karena kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan berorientasi mencari untung (non profit oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Meskipun Koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak

demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha. Sehingga pada setiap akhir periode usahanya diharapkan dapat menghasilkan keuntungan. Keuntungan di dalam koperasi biasa disebut dengan istilah “Sisa Hasil Usaha (SHU)”.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan pendapatan atau laba bersih atas usaha dari suatu koperasi. Jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh secara teratur serta kecenderungan meningkat merupakan faktor yang sangat penting yang perlu mendapat perhatian dalam menilai keuntungan suatu koperasi. Stabilitas usaha menunjukkan kemampuan koperasi menggunakan modalnya secara efisien sehingga memperoleh keuntungan yang besar. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha seperti partisipasi anggota, jumlah modal sendiri, kinerja pengurus, jumlah unit usaha yang dimiliki, kinerja manajer, kinerja karyawan, modal pinjaman, para konsumen dari luar selain anggota koperasi dan pemerintah.

Tidak semua koperasi bisa menghasilkan Sisa Hasil Usaha seperti yang diharapkan dikarenakan pendapatan yang diterima oleh koperasi kurang maksimal atau tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan, penyebab tidak maksimalnya SHU di koperasi simpan pinjam salah satunya disebabkan oleh kredit bermasalah yang mengakibatkan pendapatan yang kurang maksimal maka besarnya SHU yang didapat koperasi tersebut tidak akan mencapai SHU yang diharapkan. Untuk itu diperlukan manajemen yang baik dalam mengelola modal dari simpanan anggota yang dimiliki koperasi tersebut, di Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu menggunakan modal sendiri yang salah

satunya didistribusikan untuk unit usaha simpan pinjam. SHU Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu tiap tahunnya selalu mengalami kenaikan, sedangkan Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu memiliki 3 unit usaha dari ketiga unit usaha tersebut unit simpan pinjam yang banyak menghasilkan pendapatan yang kemudian menghasilkan laba dalam bentuk SHU. Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU dalam unit simpan pinjam adalah simpanan anggota dan kredit bermasalah (I Made Agus Rusmana, I Wayan Bagia, Fridayana Yudiaatmaja.2015).

Perumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu?
2. Bagaimana pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu?
3. Bagaimana pengaruh Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu?

TINJAUAN PUSTAKA

Sisa Hasil Usaha

Secara umum tujuan mendirikan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan dan mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Sama halnya dengan Koperasi, dengan memperoleh keuntungan maka kegiatan usaha di dalam Koperasi tersebut akan terus berlangsung sehingga tujuan utama koperasi yaitu untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan

anggotanya dapat tercapai. Keuntungan di dalam Koperasi biasa disebut dengan Sisa Hasil Usaha.

Sisa hasil usaha adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (*Total Revenue/TR*) dengan biaya-biaya atau biaya total (*Total Cost/TC*) dalam satu tahun buku (Benhard Limbong 2012: 138). SHU ialah selisih antara hasil yang diperoleh (pendapatan) dikurangi dengan pengorbanan (biaya) (Ahmad Subagyo 2014: 96).

Menurut Andjar Pachta W, dkk (2005:56), “Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU terdiri dari dua faktor yaitu Faktor Dalam dan Faktor Luar”.

1. Faktor dari Dalam yaitu:

- a. Partisipasi Anggota
- b. Jumlah Modal Sendiri
- c. Kinerja Pengurus
- d. Jumlah unit usaha yang dimiliki
- e. Kinerja Manajer
- f. Kinerja Karyawan

2. Faktor dari Luar yaitu:

- a. Modal Pinjaman dari Luar.
- b. konsumen dari luar selain anggota koperasi.
- c. Pemerintah.

Simpanan Anggota Koperasi

Setiap perkumpulan atau organisasi dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuannya memerlukan sejumlah dana. Sebagai badan usaha, koperasi memerlukan dana sesuai dengan lingkup dan jenis usahanya. Dalam rangka mendirikan badan usaha koperasi, yang ditetapkan oleh pembuat undang-undang sebagai syarat minimum untuk mendirikan sebuah okperasi adalah jumlah anggota pendiri.Sedangkan besar modal minimum

yang harus disetor sebagai modal awal koperasi oleh para pendirinya tidak ditentukan, hal ini sesuai dengan karakteristik koperasi yang mengedepankan jumlah anggota ketimbang besar modal usaha.

Simpanan anggota koperasi adalah modal pada koperasi yang bersumber dari anggota dan masyarakat, baik itu berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela yang disetorkan secara berangsur-angsur dan terus-menerus sesuatu dengan aturan yang telah disepakati (Andjar 2005 : 61). Simpanan anggota koperasi adalah modal dari masyarakat atau anggota koperasi berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. (Tamba 2004).

Menurut Kasmir (2001: 65) umumnya simpanan anggota koperasi ada tiga diantaranya: 1. simpanan pokok.
2. simpanan wajib dan.
3. simpanan sukarela.

Kredit Bermasalah

Perkataan kredit sesungguhnya berasal dari bahasa latin “*Credere*” yang artinya kepercayaan atau “*Credo*” yang berarti saya percaya. Kombinasi dari dua kata yaitu “*Cred*” atau “*Do*” yang berarti kepercayaan. Maka makna lain dari kata kredit adalah mengandung pengertian adanya suatu kepercayaan dari kata seseorang atau badan yang diberinya, dengan ikatan perjanjian harus memenuhi segala kewajiban yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktunya (masa yang akan datang).

Kredit bermasalah adalah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debeturnya tidak

memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya (Mahmoeddin 2010: 3).

Kredit bermasalah adalah semua kredit yang memiliki resiko tinggi, karena debitur telah gagal atau menghadapi masalah dalam memenuhi kewajiban yang telah ditentukan. (Ismail 2010: 222).

Kredit bermasalah disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal, diantaranya yaitu:

1. Faktor internal:

- a. Penyimpangan dalam pelaksanaan standart operasional prosedur perkreditan,
- b. Itikad kurang baik dari manajemen pelaksana, pengurus, atau pengawas koperasi.
- c. Lemahnya sistem administrasi dan pengawasan kredit, serta.
- d. Lemahnya sistem informasi kredit macet.

2. Faktor eksternal :

- a. Kegagalan usaha debitur,
- b. Musibah terhadap debitur atau terhadap kegiatan usaha debitur, serta
- c. Menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit.

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha

Simpanan Anggota merupakan sumber modal utama dalam koperasi kredit yang berasal dari anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota maka semakin tinggi modal sendiri yang dihasilkan oleh

koperasi tersebut. Dengan meningkatnya modal sendiri maka kegiatan usaha koperasi dapat berjalan dengan baik, dikarenakan seluruh kegiatan koperasi berasal dari modal sendiri maka perlu kiranya untuk memperhatikan penggunaan modal sendiri agar bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin, dan dapat memberikan sisa hasil usaha sesuai yang diharapkan.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:79), menyatakan bahwa: “Semakin tinggi partisipasi anggota maka idealnya semakin tinggi manfaat yang diterima anggota.”

Partisipasi anggota adalah partisipasi modal berupa modal sendiri dan transaksi yang dilakukan anggota. Apabila semakin besar modal sendiri yang disetor, maka akan semakin besar pada keleluasaan anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan volume usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat diperoleh pihak koperasi.

Pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah Terhadap Sisa Hasil Usaha

Koperasi simpan pinjam bergerak dalam kegiatan menghimpun dana dari anggotanya, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman atau kredit, dari pinjaman atau kredit inilah koperasi akan mendapatkn keuntungan yang dihasilkan dari bunga pinjaman, namun untuk menjalankan usahanya koperasi memerlukan modal untuk membiayai kegiatannya, modal sendiri inilah yang menjadi sumber modal utama bagi koperasi, maka perlu diperhatikan penggunaan modal sendiri tersebut. Agar modal yang disalurkan dalam bentuk kredit dapat berputar

dengan baik, namun setiap kegiatan usaha yang bergerak dalam fasilitas kredit pasti akan menghadapi masalah atau hambatan berupa kredit macet karena tidak semua debitur mau melaksanakan kewajibannya untuk membayar kredit, sama halnya yang dialami oleh koperasi, sudah tentu masalah ini perlu diperhatikan karena kredit bermasalah akan mempengaruhi SHU sehingga akan mengakibatkan keterlambatan atau ketiadaan pengembalian dana dari anggota yang meminjam sehingga pendapatan yang diterima oleh koperasi akan berkurang, mengakibatkan dana yang seharusnya dapat digunakan kembali untuk kegiatan koperasi akan terhambat dan SHU yang didapatkan akan berkurang.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Ismail (2011: 125), menyatakan bahwa:

“Kredit bermasalah memiliki pengaruh terhadap pendapatan dari Lembaga keuangan sehingga dengan pengaruh tersebut jumlah laba yang akan didapatkan akan menjadi berkurang”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang menyatakan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh simpanan anggota dan kredit bermasalah terhadap sisa hasil usaha studi kasus Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu.

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua data keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian pada Koperasi

PDAM Tirta Ayu Indramayu sejak berdirinya 1972 - sekarang. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa Neraca, Laporan Laba Rugi dan laporan lainnya yang berhubungan dengan penelitian pada Koperasi PDAM Tirta Ayu Indramayu selama enam tahun, dimulai dari tahun 2013-2018.

Teknik Analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi tunggal. Analisis korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Korelasi Tunggal

Digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable dan membuktikan hipotesis hubungan dua variable atau lebih. Secara umum model korelasi tunggal dapat ditulis sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] \cdot [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Tabel 1 Uji Korelasi Tunggal

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha	Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil usaha	Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Kredit Bermasalah
0.968	0.844	0.861

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha dalam kategori sangat kuat, dan pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha juga dalam kategori sangat kuat.

Uji Korelasi Berganda

Digunakan untuk mengetahui korelasi antara Simpanan Anggota (X_1) dan Kredit Bermasalah (X_2) secara bersama-sama Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) / (Y) menggunakan analisis korelasi ganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y.X_1.X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Tabel 2 Analisis Korelasi Berganda

Pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil usaha
0.905

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa korelasi antara Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah secara Bersama-sama terhadap Sisa Hasil Usaha sangat kuat dan searah.

Analisis Koefisien determinasi

Menunjukkan persentase besarnya kontribusi semua variable *independent* terhadap variable dependen. maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha	Pengaruh Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil usaha	Pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah Terhadap Sisa Hasil Usaha
6.36%	28.74%	18.04%

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa kontribusi yang diberikan Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha yaitu sebesar 6.36%. sedangkan kontribusi yang diberikan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha yaitu sebesar 28.74% dan kontribusi yang diberikan Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha yaitu sebesar 18.04%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /(Y)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Simpanan Anggota (X_1) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /(Y). Dari hasil penelitian ini analisis korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0.968. yang artinya secara parsial variabel Simpanan Anggota (X_1) berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PDAM Kabupaten Indramayu “Tirta Ayu”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain tentang Modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Suputra, Gede Putu Agus Jana Susila dan Wayan Cipta (2014) Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul penelitian Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda 55 diperoleh hasil yaitu besarnya hubungan parsial Modal Sendiri (X_1) terhadap SHU (Y) sebesar 0,279 dengan nilai p-value $0,026 < \alpha 0,05$, menyatakan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada hubungan pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari Modal Sendiri (X_1) terhadap SHU (Y) pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng tahun 2013-2014. Temuan ini memberikan implikasi bahwa Modal Sendiri dalam upaya untuk meningkatkan SHU dengan hubungan pengaruh sebesar 27,9% dan besar sumbangan pengaruh adalah 0,078 atau 7,8%. 4.5.2.

Pengaruh Kredit Bermasalah (X_2) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /(Y)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Kredit Bermasalah (X_2) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /(Y). Dari hasil penelitian ini analisis korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0.844. yang artinya secara parsial variabel Kredit Bermasalah (X_2) berpengaruh positif dan sedang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PDAM Kabupaten Indramayu “Tirta Ayu”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Modal sendiri berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Gede Suputra, Gede Putu Agus Jana Susila dan Wayan Cipta (2014) Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul penelitian Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam. Penelitian ini sama-sama meneliti mengenai modal sendiri dan sisa hasil usaha, untuk perbedaannya terletak pada tempat penelitian atau studi kasus, di dalam jurnal ini tempat penelitiannya di Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng, sedangkan peneliti di Koperasi Karyawan PDAM Tirta Ayu Indramayu.

Pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /(Y)

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Simpanan Anggota (X_1) dan Kredit Bermasalah (X_2) berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) /SHU (Y). Dari hasil penelitian ini analisis korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar

0.905 yang artinya secara bersama variable Simpanan Anggota (X_1) dan Kredit Bermasalah (X_2) berpengaruh positif dan sedang terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PDAM Kabupaten Indramayu “Tirta Ayu”.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian lain tentang Simpanan Anggota dan Kredit bermasalah berpengaruh terhadap sisa hasil usaha sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Agus Rusmana, I Wayan Bagia dan Fridayana Yudiaatmaja (2014) Universitas Pendidikan Ganesha, dengan judul penelitian Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah Dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam. pertumbuhan simpanan anggota koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha karena $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Temuan hasil penelitian ini berarti pertumbuhan simpanan anggota koperasi berperan secara langsung dalam upaya membentuk sisa hasil usaha pada KSP Kecamatan Mengwi tahun 2011-2013 dengan koefisien sebesar 0,783 (78,3%) dan besar pengaruh terhadap sisa hasil usaha sebesar 0,613 (61,3%). Temuan hasil penelitian ini berarti pertumbuhan simpanan anggota koperasi secara langsung berperan positif atau menaikkan sisa hasil usaha pada KSP Kecamatan Mengwi tahun 2011-2013

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Simpanan Anggota dan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi

Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi variabel X_1 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.968 yang berarti antara Simpanan Anggota (X_1) terhadap Sisa Hasil usaha (Y) pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah yang positif. Untuk Koefisien determinasi X_1 terhadap Y yaitu 6.36%. Artinya pengaruh yang diberikan Simpanan Anggota (X_1) terhadap Sisa Hasil usaha (Y) mencapai 6.36% dan sisanya sebesar 93.64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Sedangkan hasil analisis korelasi (r) pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.844 yang berarti antara Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah yang positif. Untuk Koefisien determinasi X_2 terhadap Y yaitu 28.74%. Artinya pengaruh yang diberikan Kredit Bermasalah terhadap Sisa Hasil Usaha 58 (SHU) mencapai 28.74% dan sisanya sebesar 71.26% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hasil analisis korelasi variabel X_1 dan X_2 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.905 yang berarti antara Simpanan Anggota (X_1) dan Kredit Bermasalah (X_2) terhadap Sisa Hasil usaha (Y) pada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu

mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah yang positif. Untuk Koefisien determinasi X_1 terhadap Y yaitu 18.04%. Artinya pengaruh yang diberikan Simpanan Anggota (X_1) dan Kredit Bermasalah (X_2) terhadap Sisa Hasil usaha (Y) mencapai 18.04% dan sisanya sebesar 81.96% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran kepada Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu sebagai berikut :

1. Diharapkan Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu dapat meminimalkan kredit bermasalah dan lebih banyak menggunakan Kredit Bermasalah untuk kegiatan operasionalnya.
2. Diharapkan Koperasi Pegawai PDAM Tirta Ayu Indramayu dapat memanfaatkan besarnya Kredit Bermasalah yang dimiliki oleh Koperasi untuk lebih meningkatkan kegiatan usahanya baik berupa simpan pinjam maupun unit usaha lainnya sehingga akan memperbesar SHU.

DAFTAR PUSTAKA

Antara, I Gede Agus. 2014. Pengaruh Tabungan dan Kredit Bermasalah Terhadap Laba pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Jurusan Manajemen: Universitas Pendidikan Ganesha. <http://www.e-jurnal.com/2014/11/pengaruh-tabungan-dan-kredit-ermasalah.html?m=1>

- As, Mahmoeddin. 2010. Melacak Kredit Bermasalah. Cetakan Pertama, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Carindri, Fransisca, dkk. 2013. Pengaruh Likuiditas Bank dan Kredit Bermasalah terhadap Tingkat Kecukupan Modal. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/download/1212/10>
- Ismail. 2010. Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Limbong, Benhard. 2012. Pengusaha Koperasi. Jakarta: Margaretha Pustaka.
- Mardi, Liya Faradila. 2016. Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Bunga Pinjaman Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional. Fakultas Ekonomi: Universitas Negeri Jakarta. <http://www.e-jurnal.com/2016/12/pengaruh-non-performing-loan-npl-dan.html?m=1>
- Pachta W, Andjar, dkk. 2005. Manajemen Koperasi : Teori dan Praktek. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pachta, Andjar, dkk. 2012. Hukum Koperasi Indonesia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rusmana, I Made Agus, dkk. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Kredit Bermasalah dan Simpanan Anggota Koperasi Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam. Jurusan Manajemen: Universitas Pendidikan Ganesha. <http://www.e-jurnal.com/2014/11/pengaruh-pertumbuhan-kredit-bermasalah.html?m=1>
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Siamat, Dahlan. 2004. Manajemen Lembaga Keuangan. Jakarta: FE-UI.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Suardana, I Made Ary, dkk. 2016. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Jurusan Manajemen: Universitas Pendidikan Ganesha <http://www.e-jurnal.com/2016/03/pengaruh-modal-sendiri-dan-modal.html?m=1> (diakses tanggal 22 November 2017).
- Subagyo, Ahmad. 2014. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suputra, I Gede, dkk. 2016. Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam. Jurusan Manajemen: Universitas Pendidikan Ganesha. <http://www.e-jurnal.com/2016/03/pengaruh-modal-sendiri->

- [total-aset-dan.html?m=1](#) (diakses tanggal 22 November 2017).
- Widayanti, Ninik dan Y.W Sunindhia. 2008. Koperasi dan Perekonomian Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutojo, Siswanto. 2008. Menangani Kredit Bermasalah. Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka